

**PENERAPAN MONTAGE EISENSTEIN
DAN TEORI CONTINUITY EDITING DALAM VIDEO
DOKUMENTER AFTERTRASH**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

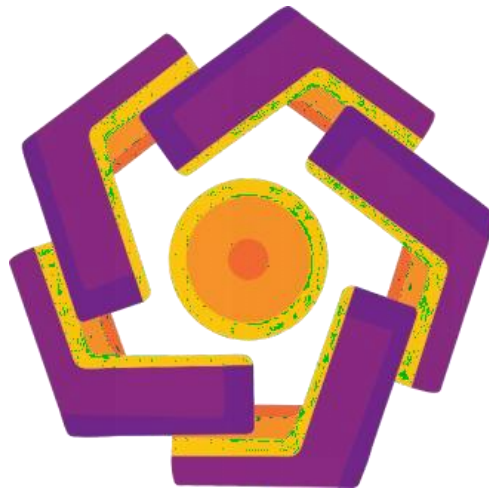
Faqi Dharma Paramudita

NIM. 19.96.1325

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**PENERAPAN MONTAGE EISENTEIN
DAN TEORI CONTINUITY EDITING DALAM VIDEO
DOKUMENTER AFTERTRASH**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

Faqi Dharma Paramudita
NIM. 19.96.1325

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENERAPAN MONTAGE EISENSTEIN DAN TEORI
CONTINUITY EDITING DALAM VIDEO
DOKUMENTE AFTERTRASH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Faqi Dharma Paramudita

NIM. 19.96.1325

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada 05 Febuari 2025

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, M.A.

NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

Penerapan Montage Eisentein dan Teori Continuity Editing dalam Video Dokumenter Aftertrash

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Faqi Dharma Paramudita
NIM 19.96.1325

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada 24 Febuari 2025

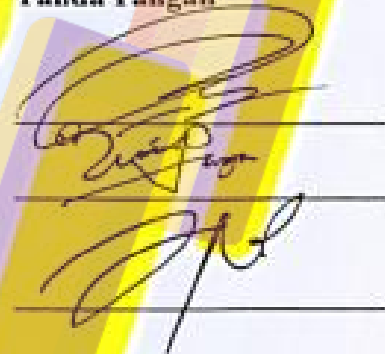
Nama Penguji

Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

Wajar Bimantoro Suminto, Sn., M. Des.
NIK. 190302506

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(24 Febuari 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 14 Maret 2024



Faql Dharma Paramudita

NIM. 19.96.1325

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Andreas Tri Pamungkas, M.A. (Pembimbing)
5. Maryono, Wiwik Istianti, Dida Hutama, Aditya Arya, Sobirin (Narasumber)

Dan lain-lain

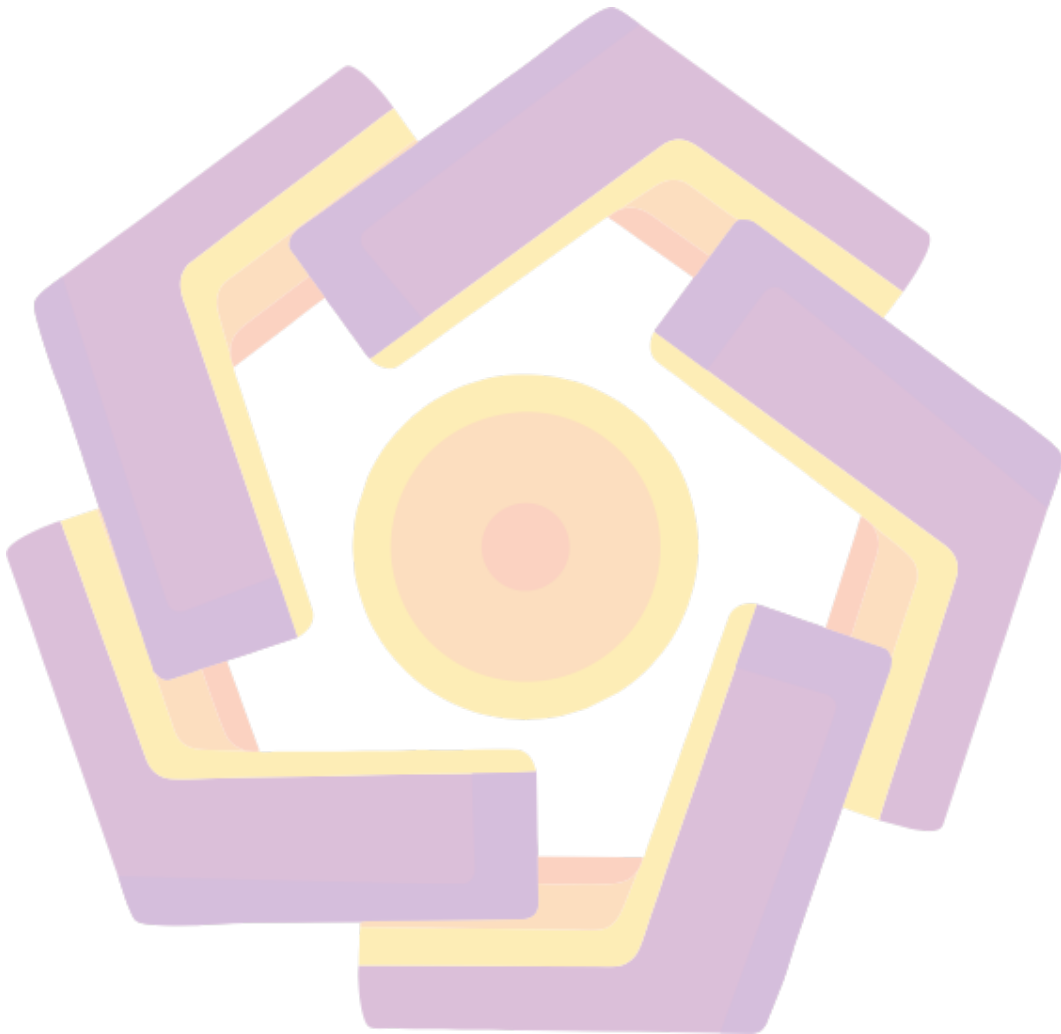
Yogyakarta, 06 Febuari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Karya Film Dokumenter	4
1.3. Manfaat Karya Film Dokumenter	5
1.3.1. Manfaat Praktis	5
1.3.2. Manfaat Akademis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Referensi Karya	6
2.1.1. Pulau Plastik	6
2.1.2. <i>Maldives: Fighting back the tides of trash</i>	7
2.1.3. <i>The Waste on The Hills</i>	9
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Teori Video Editor	10
2.2.1.2. Dampak Penggunaan Video Editor	11
2.2.2. Dokumenter Lingkungan	12
2.2.3. Mode Montage Eisenstein	13
2.2.3.1. Montage sebagai konfrontasi	14
2.2.3.2. Efek Intelektual (<i>Intellectual Montage</i>)	15
2.2.3.3. Pengaruh Emosional (<i>Emotional Impact</i>)	16
2.2.3.4. Lima Jenis Montase Eisentein	17
2.2.3.5. Kesimpulan Montage Eisentein dalam Dokumenter	19
2.2.4. Teori Continuity Editing	19
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA	23
3.1. Riset dalam Pra Produksi	23
3.2. Deskripsi Karya	28
3.2.1. Format media	28
3.2.2. Durasi karya	29
3.2.3. Isi pesan karya	29
3.2.4. Target audiens	30
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA	31
4.1. Penerapan <i>Montage Eisentein</i>	31
4.1.1. Penerapan <i>Montase Metrik (Metric Montage)</i>	32
4.1.2. Penerapan <i>Montase Ritmik (Rhythmic Montage)</i>	33
4.1.3. Penerapan <i>Montase Tonal (Tonal Montage)</i>	34
4.1.4. Penerapan <i>Montase Overtonal (Overtonal Montage)</i>	36
4.1.5. Penerapan <i>Montase Intelektual (Intellectual Montage)</i>	37

4.2. Penerapan <i>Continuity Editing</i>	38
4.3. Hasil Perancangan Dokumenter Lingkungan	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
Daftar Pustaka	48
Lampiran	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumenter Pulau Plastik	6
Gambar 2. Dokumenter <i>Maldives: Fighting back the tides of trash</i>	7
Sumber: <i>Thumbnail YouTube DW Documentary</i>	7
Gambar 3. Dokumenter <i>The Waste On The Hills</i>	9
Gambar 4. Klip Editing	15
Gambar 5. Klip Editing	16
Gambar 6. Klip Editing	17
Gambar 7. Klip Editing	32
Gambar 8. Klip Editing	33
Gambar 9. Klip Editing	34
Gambar 10. Klip Editing	36
Gambar 11. Klip Editing	37
Sumber: <i>Dokumen Pribadi, 2024</i>	37
Gambar 12. Klip Editing	38
Gambar 13. Klip Editing	39
Gambar 14. Klip Editing	41
Gambar 15. Klip Editing	42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tautan Karya.....	51
2. Naskah.....	52
3. Premis, Logline dan Sinopsis.....	64
4. Daftar Narasumber.....	65
5. Daftar Lokasi.....	66
6. Daftar Pertanyaan.....	66
b. Maryono.....	67
c. Dida Utama.....	68
d. Aditya Arya.....	68
7. Kebutuhan Peralatan.....	69
8. Daftar Kru.....	70
9. Analisis Riset.....	70
10. Laporan Keuangan.....	71
11. Timeline Kerja.....	72
12. Transkrip Wawancara.....	73
13. Dokumentasi.....	86
14. Bukti Hak Kekayaan Intelektual.....	89

ABSTRACT

The making of this film was designed to show the results of discarded waste and how this waste becomes the reason for producing various responses from various groups of people, with various reactions in accordance with DeFleur's (1970) explanation of the stimulus, organism and response model of communication. This film aims to show the behavior of each individual in responding to the waste issue during the closure of the Piyungan TPST in Yogyakarta. In this research, the author plays the role of editor in making the documentary. Apart from that, the author also develops the work using an expository and observational approach in order to be freer in changing the narrative into visual form, so that the message conveyed is more effective through a combination of these two approaches. This research explains the strategic contribution of video editors in creating a coherent narrative, selecting appropriate images, and using cinematic elements such as music, rhythm, and lighting to increase emotional impact. In creating a storyline, the editor packages complex scientific facts and statistical data in a way that is easy to understand and relevant to the audience. Apart from that, the process of editing a documentary film can be explained through two styles of editing methods, namely Einstein's montage and continuity editing, which are useful for maximizing this documentary work.

Keywords: *Documentary, Expository, Observational, Garbage, Observational, Editor, Emotion, Montage Einstein, Continuity Editing*

ABSTRAK

Pembuatan film ini dirancang untuk menunjukkan hasil pada sampah yang telah dibuang dan bagaimana sampah tersebut menjadi alasan untuk menghasilkan berbagai respons dari berbagai kelompok masyarakat, dengan beragam reaksi yang sesuai dengan penjelasan DeFleur (1970) mengenai model komunikasi stimulus, organisme, dan respons. Film ini memiliki tujuan untuk menunjukkan perilaku setiap individu dalam menanggapi isu sampah pada saat penutupan TPST Piyungan di Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis yang berperan sebagai editor dalam pembuatan dokumenter, selain itu penulis juga mengembangkan karya melalui pendekatan ekspositori dan observasional guna lebih bebas dalam mengubah narasi ke dalam bentuk visual, sehingga pesan yang disampaikan lebih efektif melalui kombinasi kedua pendekatan tersebut. Penelitian ini menjelaskan tentang kontribusi strategis editor video dalam menciptakan narasi yang koheren, memilih gambar yang sesuai, dan menggunakan elemen sinematik seperti musik, ritme, dan pencahayaan untuk meningkatkan dampak emosional. Dalam membuat alur cerita editor mengemas fakta ilmiah dan data statistik yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi *audiens*. Selain itu dalam proses pengeditan film dokumenter dapat dijelaskan melalui dua gaya metode editing dari montage einstein dan continuity editing yang memiliki guna untuk memaksimalkan karya dokumenter ini.

Kata kunci: **Dokumenter, Ekspositori, Observasional, Sampah, Editor, Emosi, Montage Einstein, Continuity Editing**